

Pengaruh Pembelajaran/Pengetahuan dan Efisiensi terhadap Modal Manusia, Modal Struktural, Modal Relasional dan Daya Tarik

Nikita Suwan*, Alifan, Justine Tanuwijaya

Pogram Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

*Correspondence email: nikita122012011068@std.trisakti.ac.id, alifan122012011006@std.trisakti.ac.id, justine@trisakti.ac.id

Abstrak. Pengetahuan manusia adalah hal yang diutamakan karena manusia memerlukan pengetahuan dalam menjalankan segala aktivitas. Pengetahuan yang dimiliki oleh manusia ini adalah salah satu modal yang dimiliki untuk mengelola beragam aktivitas terutama dalam sebuah organisasi ataupun perusahaan yang memiliki lingkung atas kebutuhan kerja. Pengetahuan adalah modal intelektual dan manajemen pengetahuan adalah proses yang memahami pengetahuan tersebut. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan pengujian hubungan tiap variabel. Pengujian menggunakan uji statistic dan disimpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan efisisensi berpengaruh positif terhadap modal manusia, struktur modal, modal relasional dan daya tarik.

Kata kunci: Manajemen Sumberdaya Manusia; Pengetahuan; Struktur Modal

Abstract. Human knowledge is the priority because humans need knowledge in carrying out all activities. This knowledge possessed by humans is one of the capitals they have to manage various activities, especially in an organization or company that has an environment of work needs. Knowledge is intellectual capital and knowledge management is the process of understanding that knowledge. This research method uses a quantitative approach by testing the relationship between each variable. Tests using statistical tests and concluded. The results showed that knowledge and efficiency had a positive effect on human capital, capital structure, relational capital and attractiveness.

Keywords: Human Resource Management; Knowledge; Capital Structure

PENDAHULUAN

Pengetahuan manusia adalah hal yang diutamakan karena manusia memerlukan pengetahuan dalam menjalankan segala aktivitas. Pengetahuan yang dimiliki oleh manusia ini adalah salah satu modal yang dimiliki untuk mengelola beragam aktivitas terutama dalam sebuah organisasi ataupun perusahaan yang memiliki lingkung atas kebutuhan kerja. Pengetahuan adalah modal intelektual dan manajemen pengetahuan adalah proses yang memahami pengetahuan tersebut. Meskipun esensi dasar dari modal intelektual tetap sama, namun tetap mengkategorikannya ke dalam berbagai bentuk yaitu modal manusia, modal struktural dan modal relasional, modal manusia, modal organisasi, dan modal sosial dan bahkan menjadi modal manusia, modal organisasi dan modal relasional. Modal intelektual dan manajemen pengetahuan membentuk dasar dari setiap organisasi dan tidak dapat dikejar terlepas dari satu sama lain (Iman, 2014).

Manusia memiliki kewajiban dalam menuntut ilmu untuk mendapatkan pengetahuan karena pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap modal manusia untuk keberlangsungan bekerja. Melalui pengetahuan maka akan membentuk modal manusia. Modal manusia merupakan sebuah keterampilan yang dimiliki melalui pengetahuan yang telah didapatkannya sehingga melekat pada dirinya serta bisa berguna untuk menghasilkan nilai ekonomi dengan cara bekerja. Selain itu, melalui pengetahuan juga akan berdampak pada modal relasional (Jafari, 2014). Modal relasional yang dimaksud adalah modal dalam menjalin hubungan baik dengan tujuan ekonomi untuk menghasilkan nilai ekonomi juga. Melalui kemampuan dan keterampilan yang dimiliki maka dapat memiliki strategi ataupun cara tersendiri untuk menjalin hubungan relasional dengan rekan kerja untuk kepentingan Kerjasama dalam hal kemajuan dan pembangunan ekonomi.

Selanjutnya, melalui pengetahuan yang dimiliki oleh manusia dapat menjadi salah satu struktur modal yang berupa asset tidak terlihat. Hal ini sangat diperlukan dalam sebuah perusahaan karena struktur modal yang dimiliki oleh manusia ini bisa memberikan informasi yang sangat penting serta dapat memberikan dampak serta konsekuensi untuk meningkatkan performa kinerja perusahaan. Melalui pembelajaran sehingga mendapatkan pengetahuan dan menjadi struktur modal yang melekat pada diri sehingga bisa bermanfaat untuk nilai ekonomi. Selain itu, melalui pengetahuan yang dimiliki seseorang bisa memberikan dan meningkatkan daya Tarik tersendiri. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang tinggi akan memberikan daya Tarik yang tinggi juga karena terkesan mampu menghasilkan kemajuan pembangunan secara ekonomi (Manlio, 2016).

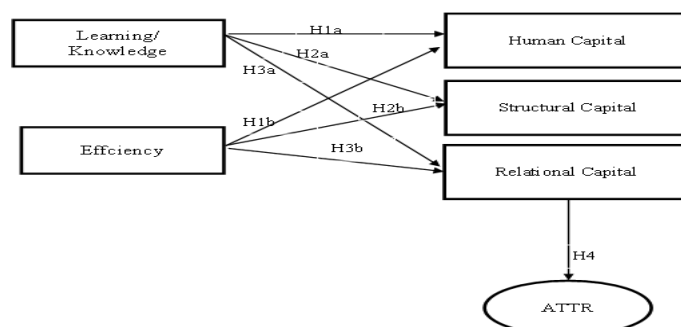
Pengetahuan yang dimiliki oleh setiap manusia juga tetap harus diikuti dengan efisiensi. Efisiensi merupakan suatu usaha ataupun kemampuan seseorang dalam mencapai suatu tujuan dalam meminimalisir pengeluaran sumber-sumber daya yang tidak bermanfaat karena melalui efisiensi tersebut manusia dapat mencapai tujuan utamanya tanpa harus mengeluarkan sumber daya yang tidak digunakan. Efisiensi akan membentuk dan meningkatkan modal yang dimiliki manusia termasuk modal relasional, modal structural serta daya tarik juga. Pengetahuan dan efisiensi dalam penelitian ini menjadi komponen yang sangat penting dan menarik untuk dibahas. Hal ini didukung dengan beberapa peneliti terdahulu yang melakukan kajian terkait pengaruh pengetahuan terhadap modal yang dimiliki manusia. Penelitian Sudhartio dan Wahyuni (2015) menyatakan bahwa semua yang diperlukan adalah kombinasi ideal dari modal manusia, struktural atau relasional dengan berbagai tahapan proses manajemen pengetahuan untuk pengambilan keputusan yang efektif. Oleh karena itu, temuan penelitian ini memiliki kontribusi praktis bagi organisasi pemerintah yang dapat menjadi referensi bagi organisasi pemerintah dalam penerapan sistem KM yang efektif untuk pengambilan keputusan dalam kinerja suatu perusahaan.

Tinjauan Teori

Pengetahuan merupakan suatu informasi terkait fakta atau kebenaran yang ada serta kebenaran tersebut didapatkan juga melalui pengalaman serta pembelajaran sehingga masuk ke dalam internalisasi manusia dan membentuk informasi. Pengetahuan juga bisa didapatkan melalui pendidikan secara formal melalui Lembaga-lembaga pendidikan yang ada di suatu negara (Nowacki, 2016). Efisiensi merupakan kemampuan serta usaha yang dimiliki oleh seseorang dalam mencapai suatu tujuan secara optimal. Optimal yang dimaksud adalah dengan cepat serta tepat. Pencapaian ini juga sesuai dengan keinginannya dengan meminimalisir sumber daya yang dikeluarkan serta memakan waktu yang lebih sedikit. Sumber daya yang dimaksud ialah tenaga, uang serta waktu agar terhindar dari pemborosan serta mendapatkan hasil yang maksimal juga (Nowacki, 2016). Modal manusia adalah nilai ekonomi dari kemampuan dan kualitas tenaga kerja yang mempengaruhi produktivitas, seperti pendidikan. Berinvestasi dalam kualitas ini menghasilkan output ekonomi yang lebih besar. Investasi disebut modal manusia karena pekerja tidak terpisah dari aset ini. Dalam sebuah perusahaan, itu disebut manajemen bakat dan berada di bawah departemen sumber daya manusia (Nowacki, 2016).

Modal structural merupakan bentuk asset yang tidak terlihat dalam bentuk informasi serta kemampuan. Modal structural sama halnya dengan modal pengetahuan atau intelektual. Pentingnya modal intelektual dalam ekonomi saat ini dan masyarakat berbasis pengetahuan, aset tidak berwujud seperti pengetahuan dan pengelolaan informasi dan pengetahuan menjadi inti baru pembangunan ekonomi, karena dampak aset keuangan dan aset tetap jelas lebih rendah daripada dampaknya. dari pengetahuan. Modal intelektual dapat dinilai dengan metode yang berbeda, metode paling sederhana diberikan oleh perbedaan antara nilai pasar suatu organisasi dan nilai total asetnya. Tentu saja, ada metode evaluasi lain, tetapi yang disajikan di atas adalah salah satu dari sedikit metode yang secara efektif memberikan nilai tertentu pada modal intelektual (Nowacki, 2016). Modal relasional merupakan suatu kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh manusia untuk menjalin hubungan atau menjalin relasi untuk kepentingan ekonomi yang bernilai tinggi. Keterampilan yang dimaksud adalah strategi atau cara yang dimiliki untuk memperkuat jalinan relasinya sehingga saling memberikan keuntungan dalam hal ekonomi (Nowacki, 2016). Daya tarik merupakan gambaran seberapa menarik atau menyenangkan fitur dan keindahan estetika seseorang baik secara internal maupun eksternal. Ini sangat bervariasi di berbagai budaya dan periode waktu tetapi beberapa ciri umumnya secara fisik universal simetri wajah dan penampilan sehat secara keseluruhan. Stereotip daya tarik fisik (*hyperlink*) adalah kecenderungan untuk memandang orang yang menarik secara fisik sebagai orang yang rupawan. Kemudian secara intelektual menampilkan kepintaran, bakat, kejujuran dan keterampilan (Nowacki, 2016).

Kerangka Konseptual



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H1a = Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap modal manusia
- H1b = Efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap modal manusia
- H2a = Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap modal struktural
- H2b = Efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap modal struktural
- H3a = Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap modal relasional
- H3b = Efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap modal relasional
- H4 = Modal manusia, modal structural dan modal relasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya tarik

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berusaha untuk mengetahui setiap hubungannya dalam penelitian. Hasil dari penelitiannya kemudian akan dipaparkan melalui angka-angka statistic dan akan disimpulkan untuk mengetahui hubungannya atau pengaruhnya. Sumber data penelitian ini terbagi atas sumber data primer dan sekunder. Sumber data perimer penelitian ini didapatkan melalui hasil kuisisioner. Selanjutnya data skunder penelitian ini melalui kajian penelitian terdahulu berupa jurnal. Metode pengumpulan data melalui Teknik observasi, kuisisioner dan dokumentasi. Selanjutnya, pengujian analisis penelitian ini terbagi atas uji normalitas. Merupakan instrumen uji dengan tujuan untuk menentukan apakah keluaran model regresi berdistribusi normal atau tidak bila diterapkan pada variabel tertentu. Uji Multikolineritas yaitu dengan menggunakan instrumen model regresi, pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi atau hubungan antar variabel bebas. Selanjutnya ialah uji heterokedastisitas yaitu Untuk melihat ada tidaknya perbedaan variasi akibat terjadinya satu jenis pengamatan dibandingkan dengan pengamatan lainnya, dapat digunakan uji ini. Hasil yang baik menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas pada data. Uji autokolerasi selanjutnya sebagai pengujian untuk melihat kemungkinan terjadinya kolerasi atau tidak. Setelah melakukan serangkaian pengujian maka selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis dengan ketentuan jika t hitung lebih kecil dari t tabel, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam hal ini berpengaruh jika t hitung lebih besar dari t tabel.

HASIL

Tabel 1
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.89101145
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.079
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.05 ^c

Sumber: data olahan

Berdasarkan hasil uji tersebut menunjukkan nilai sig. 0.05 atau >0.05 sehingga dinyatakan bahwa berdistribusi normal dan bisa dilanjutkan pada pengujian selanjutnya.

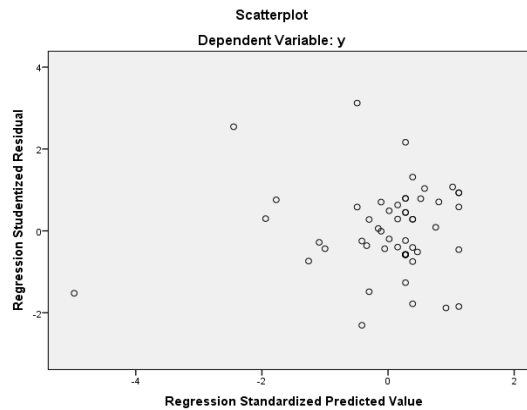
Tabel 2
Uji Multikolineritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-6.757	3.844			-1.758	.085		
X1	6.108	1.961	.306		3.115	.003	.609	1.642
X2	6.170	1.872	.310		2.436	.003	.609	1.642
X3	6.292	1.766	.321		2.338	.004	.609	1.642
X4	6.308	1.907	.340		2.102	.003	.609	1.642
Y1	10.152	1.543	.614		5.762	.000	.609	1.642
Y2	10.169	1.658	.603		6.133	.000	.609	1.642

Sumber: data olahan

Pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa korelasi antar variabel bebas dalam penelitian ini adalah X1, X2, X3 dan X4 kurang dari 10. Karena nilai VIF menunjukkan angka yang kurang dari 10. Karena tidak terjadi multikolineritas antara kedua variabel tersebut. variabel, maka dapat dikatakan tidak ada hubungan antar variabel.

Tabel 2 ini juga diketahui bahwa variabel ibu yang bekerja didapatkan t_{hitung} sebesar $3,115 > t_{tabel} 2,004$ dengan taraf signifikan $\alpha 0,003 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis diterima.



Gambar 2
Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data olahan

Berdasarkan Gambar 2 yang telah dilakukan tes BPG telah digunakan untuk menjalankan sejumlah tes di atas. Nilai R-squared Observation adalah titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0, titik tidak hanya mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 3
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.830 ^a	.688	.676	2.94505	1.855

Sumber: data olahan

Pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai F-statistik pada Tabel 3 adalah 2.94505 dengan nilai probabilitas 0,2889 lebih besar dari 0,05. Artinya tidak ada tanda-tanda autokorelasi dalam penelitian ini. Tabel 3 ini juga diperoleh nilai R *square* sebesar 0,830 yang berarti $0,830 \times 100\% = 83,00\%$ yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai kontribusi sebesar nilai 83,00%.

Tabel 4
Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1014.313	6	507.156	58.473	.000 ^b
	Residual	459.687	53	8.673		
	Total	1474.000	55			

Sumber: data olahan

Tabel 4 menjelaskan bahwa hasil F_{hitung} sebesar $58,473 > F_{tabel} 3,171$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa semua hipotesis yakni H1a, H1b, H2a, H2b, H3a, H4b, dan H4 semuanya diterima. Hasil ini juga berarti bahwa pengetahuan, efisiensi berpengaruh terhadap modal manusia. Pengetahuan dan efisiensi berpengaruh terhadap modal struktural. Pengetahuan dan efisiensi berpengaruh terhadap modal relasional. Modal manusia, modal struktural dan modal relasional berpengaruh terhadap daya tarik. Hasil ini mendukung beberapa penelitian sebelumnya oleh Taslim (2015), Mahfudz (2017), dan Lysander (2020).

SIMPULAN

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap modal manusia. Selanjutnya, efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap modal manusia. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap modal structural. Efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap modal structural. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap modal relasional. Kemudian, efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap modal relasional dan modal manusia, modal structural dan modal relasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya tarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Iman Salemi and Lange Roodi. 2014. The effect of the knowledge management and intellectual capital on organizational performance in state banks of Rasht. *Indian Journal of Fundamental and Applied Life Sciences*, 4, 1393-1404
- Jafari, S. M., & Ramalingam, M. S. T. 2014, The effect of knowledge management practices on employees' innovative performance. In Proceedings of the 2nd International Conference on Innovation and Entrepreneurship: *ICIE 2014 (112)*. Academic Conferences Limited
- Lysander, M. A. S. 2020. Meningkatkan Keunggulan Kompetitif UMKM Di Kabupaten Bantul Yogyakarta Melalui Praktek Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Pengetahuan Dan Kinerja Inovasi Usaha dengan Modal Manusia, Modal Struktural, dan Modal Relasional Sebagai Variabel Mediasi. *JBE (Jurnal Bingkai Ekonomi)*, 5(1), 75-96.
- Mahfudz, M. 2017. Pengaruh Modal Manusia, Modal Struktural, Modal Relasional, Terhadap Kapabilitas Inovasi Dan Efisiensi Operasional Modal Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Bisnis (Studi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kuliner di Kota Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, 6(4), 573-584.
- Manlio Del Giudice Maria Rosaria Della Peruta. 2016. The impact of IT-based knowledge management systems on internal venturing and innovation: a structural equation modeling approach to corporate performance, *Journal of Knowledge Management*, 20(3), 484 - 498
- Nowacki, R., & Bachnik, K..2016. Innovations within knowledge management. *Journal of Business Research*, 69(5), 1577-1581
- Sudhartio, L., & Wahyuni, S. 2015. Peran Penting Kekuatan Tawar Dan Kapasitas Penyerapan Dalam Joint Venture Kajian Manajemen Puncak Industri Otomotif Indonesia-Jepang. *International Research Journal of Business Studies*, 3(3).
- Taslim, M. 2015. Peran Perilaku Berbagi Pengetahuan, Pembelajaran Organisasi Serta Modal Manusia Dalam Meningkatkan Inovasi Organisasi (Studi Pada Guru SMP Se-Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara), *Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomi Unissula.